

BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 PROFIL RESPONDEN

Responden dalam penelitian ini adalah pengguna yang menggunakan Aplikasi *Google Meet*, Jumlah responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner penelitian melalui *google form*. Adapun profil responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

5.1.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin. Diketahui bahwa Jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 57 orang (57%) dan responden paling banyak yaitu jenis kelamin perempuan sebanyak 43 orang (43%) sebagaimana ditunjukan pada table 5.1

Tabel 5.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki - Laki	57	57%
Perempuan	43	43%
Total	100	100%

5.1.2 Jurusan

Berdasarkan data yang dikumpulkan menunjukan bahwa dapat dilihat responden terbanyak berdasarkan jurusan system informasi dengan jumlah 38 responden dengan persentase 38%. Jurusan Teknik informatika berjumlah 37 responden dengan persentase 37%. Jurusan teknologi informasi berjumlah 25 responden dengan persentase 25% sebagaimana yang ditunjukana pada table 5.2.

Tabel 5.2 Jurusan Responden

Jurusan	Frekuensi	Presentase
Sistem Informasi	38	38%
Teknik Informatika	37	37%
Teknologi Informasi	25	25%
Total	100	100%

5.1.3 Angkatan

Berdasarkan data yang dikumpulkan menunjukan bahwa responden terbanyak berdasarkan Angkatan adalah responden Angkatan 2021 dengan jumlah 33 responden dengan persentase 33%. Dengan Angkatan 2020 berjumlah 25 responden dengan persentase 25%. Angkatan 2019 dengan jumlah responden 22 responden dengan persentase 22%. Dan Angkatan 2018 berjumlah 20 responden dengan persentase 20% sebagaimana dapat dilihat pada table 5.3.

Tabel 5.3 Angkatan Responden

Angkatan	Frekuensi	Presentase
2018	20	20%
2019	22	22%
2020	25	25%
2021	33	33%
Total	100	100%

5.2 METODE ANALISIS DATA

Agar suatu data yang dikumpulkan data bermanfaat, maka harus diolah dan di Analisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Tujuan metode Analisis data adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul.

5.2.1 Uji Validitas

Validitas adalah bukti bahwa instrument, teknik atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar - benar mengukur konsep yang dimaksudkan. Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu item pertanyaan [38]. Uji validitas dilakukan untuk menguji masing - masing variabel variabel yaitu kualitas informasi (*system quality*), Kualitas Informasi (*Information Quality*), Kualitas Layanan (*Service Quality*), Pengguna (*USE*), Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*), Manfaat bersih (*Net Benefits*). Dengan menggunakan *SPSS* . Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu item pertanyaan dengan cara membandingkan angka *r* hitung dan *r* tabel. Jika *r* hitung lebih besar dari *r* tabel maka item tersebut dikatakan valid dan sebaliknya jika *r* hitung lebih kecil dari *r* tabel maka item dikatakan tidak valid berikut Nilai koefisien korelasi :

Tabel 5.4 Nilai Koefisien korelasi

Df = (N-2)	Tingkat Signifikan Untuk Uji Satu Arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat Signifikan untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Diketahui bahwa untuk mencari nilai *df* pada tabel nilai koefisien korelasi (*r*) adalah dengan cara menghitung tabel *r* dengan ketentuan ($df = n - 2$), *n* = jumlah responden.

Maka begitu ($df = 100 - 6$) menjadi ($df = 94$). Maka pada tingkat signifikan dua arah dengan nilai signifikan dua arah dengan nilai signifikan 0.05 didapatkan nilai sebesar 0.2617.

Berikut pengujian data dari 6 variabel, Kualitas Sistem (*system Quality*), Kualitas Informasi (*Information Quality*), Kualitas Layanan (*service quality*), pengguna (*Use*), kepuasan pengguna (*User Satisfaction*), Manfaat bersih (*Net Benefits*).

1. Uji Validitas Kualitas Sistem (*System Quality*)

Uji validitas Kualitas Sistem adalah untuk menentukan kevalidan data kualitas sistemnya. Berikut tabel uji validitas kualitas sistem :

Tabel 5.5 Uji Validitas *System Quality*

		Correlations			
		X1.1	X1.2	X1.3	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.225*	.099	.719**
	Sig. (2-tailed)		.024	.329	.000
	N	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.225*	1	-.041	.583**
	Sig. (2-tailed)	.024		.684	.000
	N	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.099	-.041	1	.583**
	Sig. (2-tailed)	.329	.684		.000
	N	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.719**	.583**	.583**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Hasil output pengujian validitas variabel Kualitas Sistem diatas. Dapat disimpulkan semua item valid karena nilai pearson correlation setiap item lebih besar 0.2617. Berikut adalah rangkuman dari hasil pengujian validitas Kualitas Sistem.

Tabel 5.6 Rangkuman Hasil Uji Validitas *System Quality*

No	Kode Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X1.1	0.719	0.2617	Valid
2	X1.2	0.583	0.2617	Valid
3	X1.3	0.583	0.2617	Valid

Pada tabel diatas dapata dilihat bahwa nilai r tabel pada tabel perhitungan uji validasi didapatkan sebesar 0.2617. Pada uji validitas yang dilakukan pada semua variabel dinyatakan valid dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel.

2. Uji validitas Kualitas Informasi (*Information Quality*)

validitas Kualitas informasi (*information quality*) adalah untuk menguji kevalidtan data yang diperoleh dari sistem informasi (*information quality*). Berikut tabel uji validitas kualitas informasi :

Tabel 5.7 Uji Validitas *Information Quality*

		Correlations			
		X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.202*	-.039	.623**
	Sig. (2-tailed)		.044	.698	.000
	N	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.202*	1	-.033	.656**
	Sig. (2-tailed)	.044		.742	.000

	N	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	-.039	-.033	1	.525**
	Sig. (2-tailed)	.698	.742		.000
	N	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.623**	.656**	.525**	1
L	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Ber
dasarkan
Hasil
output
pengujian
validitas

variabel Kualitas Informasi (*System Quality*) diatas. Dapat disimpulkan semua item valid karena nilai pearson correlation setiap item lebih besar 0.2617. Berikut adalah rangkuman dari hasil pengujian validitas Kualitas Informasi (*Information Quality*).

Tabel 5.8 Rangkuman Hasil Uji Validitas *Information Quality*

No	Kode Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X2.1	0.623	0.2006	Valid
2	X2.2	0.656	0.2006	Valid
3	X2.3	0.525	0.2006	Valid

Pada tabel diatas dapata dilihat bahwa nilai r tabel pada tabel perhitungan uji validasi didapatkan sebesar 0.2006. Pada uji validitas yang dilakukan pada semua variabel dinyatakan valid dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel.

3. Uji Validitas Kualitas Layanan (*service Quality*)

Uji validitas kualitas layanan (*service quality*) adalah untuk menguji kevalidtan data yang diperoleh dari sistem informasi (*service quality*). Berikut tabel uji validitas kualitas layanan sebagai berikut :

Tabel 5.9 Uji Validitas Kualitas Layanan

		Correlations			
		X3.1	X3.2	X3.3	TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.100	.097	.606**
	Sig. (2-tailed)		.321	.337	.000
	N	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.100	1	.240*	.697**
	Sig. (2-tailed)	.321		.016	.000
	N	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.097	.240*	1	.665**
	Sig. (2-tailed)	.337	.016		.000
	N	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.606**	.697**	.665**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan Hasil output pengujian validitas variabel Kualitas Layanan (*service Quality*) diatas. Dapat disimpulkan semua item valid karena nilai pearson correlation setiap item lebih besar 0.2617. Berikut adalah rangkuman dari hasil pengujian validitas Kualitas Layanan (*Service Quality*).

Tabel 5.10 Rangkuman Hasil Uji Validitas Kualitas Layanan

Pada tabel diatas	No	Kode Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
	1	X3.1	0.606	0.2617	Valid
	2	X3.2	0.697	0.2617	Valid
	3	X3.3	0.656	0.2617	Valid

dapat dilihat bahwa nilai r tabel pada tabel perhitungan uji validasi didapatkan sebesar 0.2617. Pada uji validitas yang dilakukan pada semua variabel dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r

4. Uji validitas Pengguna (*USE*)

		Correlations			
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	TOTAL
Y1.1	Pearson Correlation	1	.274**	.129	.690**
	Sig. (2-tailed)		.006	.202	.000
	N	100	100	100	100
Y1.2	Pearson Correlation	.274**	1	.194	.702**
	Sig. (2-tailed)	.006		.053	.000
	N	100	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	.129	.194	1	.656**
	Sig. (2-tailed)	.202	.053		.000
	N	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.690**	.702**	.656**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji validitas kualitas *Use* adalah untuk menguji kevalidan data yang diperoleh

dari sistem use . Berikut tabel uji validitas use sebagai berikut :

Tabel 5.9 Uji Validitas *Use*

Berdasarkan Hasil output pengujian validitas variabel Pengguna (*Use*) diatas. Dapat disimpulkan semua item valid karena nilai pearson correlation setiap item lebih besar 0.2617. Berikut adalah rangkuman dari hasil pengujian validitas Pengguna (*Use*).

Tabel 5.12 Rangkuman Hasil Uji Validitas Pengguna (*Use*)

No	Kode Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Y1.1	0.690	0.2617	Valid
2	Y1.2	0.702	0.2617	Valid
3	Y1.3	0.656	0.2617	Valid

Pada tabel diatas dapata dilihat bahwa nilai r tabel pada tabel perhitungan uji validasi didapatkan sebesar 0.2617. Pada uji validitas yang dilakukan pada semua variabel dinyatakan valid dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel.

5. Uji validitas Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Uji validitas Kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) adalah untuk menguji kevalidan data yang diperoleh dari Kepuasan pengguna (*User Satisfaction*). Berikut tabel uji validitas Kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) :

Tabel 5.13 Uji Validitas Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Correlations

		Y2.1	Y2.2	Y2.3	TOTAL
Y2.1	Pearson Correlation	1	.104	-.006	.548**
	Sig. (2-tailed)		.306	.952	.000
	N	100	99	100	100
Y2.2	Pearson Correlation	.104	1	.032	.646**
	Sig. (2-tailed)	.306		.755	.000
	N	99	99	99	99
Y2.3	Pearson Correlation	-.006	.032	1	.578**
	Sig. (2-tailed)	.952	.755		.000
	N	100	99	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.548**	.646**	.578**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
N	100	99	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Hasil output pengujian validitas variabel Kepuasan Pengguna (*User satisfaction*) diatas. Dapat disimpulkan semua item valid karena nilai pearson correlation setiap item lebih besar 0.2617. Berikut adalah rangkuman dari hasil pengujian validitas kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*)

Tabel 5.14 Rangkuman Hasil Uji (*User satisfaction*)

No	Kode Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Y2.1	0.548	0.2617	Valid
2	Y2.2	0.646	0.2617	Valid
3	Y2.3	0.578	0.2617	Valid

P

ada

tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai r tabel pada tabel perhitungan uji validasi didapatkan sebesar 0.2617. Pada uji validitas yang dilakukan pada semua variabel dinyatakan valid dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel.

6. Uji Validitas Manfaat bersih (*Net Benefits*)

Uji validitas Manfaat bersih (*Net Benefits*) adalah untuk menguji kevalidan data yang diperoleh dari Manfaat bersih (*Net Benefits*). Berikut tabel uji validitas Manfaat bersih (*Net Benefits*) :

Tabel 5.15 Uji Validitas Manfaat bersih (*Net Benefits*)

		Correlations			
		Y3.1	Y3.2	Y3.3	TOTAL
Y3.1	Pearson Correlation	1	.310**	.170	.696**
	Sig. (2-tailed)		.002	.092	.000

	N	100	99	100	100
Y3.2	Pearson Correlation	.310**	1	.288**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.002		.004	.000
	N	99	99	99	99
Y3.3	Pearson Correlation	.170	.288**	1	.635**
	Sig. (2-tailed)	.092	.004		.000
	N	100	99	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.696**	.727**	.635**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	99	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Hasil output pengujian validitas variabel Manfaat bersih (*Net Benefits*) Dapat disimpulkan semua item valid karena nilai pearson correlation setiap item lebih besar 0.2617. Berikut adalah rangkuman dari hasil pengujian validitas Manfaat bersih (*Net Benefits*)

Tabel 5.16 Rangkuman Hasil Uji Manfaat bersih (*Net Benefits*)

No	Kode Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1	Y3.1	0.696	0.2617	Valid
2	Y3.2	0.727	0.2617	Valid
3	Y3.3	0.635	0.2617	Valid

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai r tabel pada tabel perhitungan uji validasi didapatkan sebesar 0.2006. Pada uji validitas yang dilakukan pada semua variabel dinyatakan valid dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel.

Berikut Tabel Kesimpulan dari 6 variabel uji validitas dari uji validitas kualitas sistem (*System quality*), Kualitas informasi (*information quality*), kualitas layanan (*service quality*), pengguna (*use*), *user satisfaction*, *net benefit* :

Tabel 5.17 kesimpulan uji validitas

No	Kode Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
1	X1.1	0.719	0.2617	Valid
2	X1.2	0.583	0.2617	Valid
3	X1.3	0.583	0.2617	Valid
4	X2.1	0.623	0.2617	Valid
5	X2.2	0.656	0.2617	Valid
6	X2.3	0.525	0.2617	Valid
7	X2.1	0.606	0.2617	Valid
8	X3.2	0.697	0.2617	Valid
9	X3.3	0.665	0.2617	Valid
10	Y1.1	0.606	0.2617	Valid
11	Y1.2	0.697	0.2617	Valid
12	Y1.3	0.656	0.2617	Valid
13	Y2.1	0.548	0.2617	Valid
14	Y2.2	0.646	0.2617	Valid
15	Y2.3	0.578	0.2617	Valid
16	Y3.1	0.696	0.2617	Valid
17	Y3.2	0.727	0.2617	Valid
18	Y3.3	0.635	0.2617	Valid

Dari tabel diatas dapat kita lihat uji validitas dari 6 variabel yang hasilnya terbesar adalah variabel *net benefit* (Y3.1) 0.696, (Y3.2) 0.727, dan (Y3.3) 0.635 dinyatakan valid karena $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Dan uji validitas yang terkecil variabel *user satisfaction* (Y2.1) 0.548, (Y2.2) 0,646 dan (Y2.3) 0.578 hasil juga valid karena $r \text{ tabel}$ lebih besar dari $r \text{ hitung}$.

5.2.1 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas pada suatu instrumen penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak. Pada uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis Alpha Cronbach. Dimana apabila suatu variabel menunjukkan nilai Alpha Cronbach $>0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur (Putri, 2015) [39].

Berikut pengujian data dari 6 variabel, Kualias Sistem (*system Quality*), Kualitas Informasi (*Information Quality*), Kualitas Layanan (*service quality*), pengguna (*Use*), kepuasan pengguna (*User Satisfaction*), Manfaat bersih (*Net Benefits*).

1. Uji Reabilitas Kualitas Sistem (*System Quality*)

Uji Reabilitas kualitas sistem (*Sisystem quality*) adalah untuk menguji Kekonsistenan data. Sehingga data yang diperoleh dari. kualitas sistem (*Sisystem quality*) bisa dikatakan reliabel/konsisten jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,06$. Berikut tabel uji reabilitas kualitas sistem.

Tabel 5.18 Case Prosessing Summary

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel output diatas menunjukkan informasi tentang jumlah sampel atau responden (N) yang telah diseleksi yang tidak memenuhi kriteria yang bisa digunakan yang dianalisis dalam aplikasi SPSS yakni N sebanyak 100 responden. Karena tidak ada data yang kosong (dalam pengertian jawaban responden terisi semua). Maka jumlah valid adalah 100%.

Tabel 5.19 Uji Reabilitas Kualitas Sistem (*System quality*)

Cronbach's Alpha	N of Items
.238	3

Dari tabel output diatas diketahui ada *N of Items* (banyaknya butir pertanyaan kuesioner) ada 3 butir item dengan nilai Cronbach 's Alpha sebesar 0.238, karena nilai cronbach's Alpha $0.238 > 0,60$, maka pada variabel kualitas sistem (*system quality*) dinyatakan reliabel.

2. Uji Reabilitas Kualitas Informasi (*Information Quality*)

Uji Reabilitas kualitas Informasi (*Information quality*) adalah untuk menguji Kekonsistenan data. Sehingga data yang diperoleh dari. kualitas informasi (*information quality*) bisa dikatakan reliabel/konsisten jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ berikut tabel uji reabilitas kualitas informasi (*Infromation quality*) :

Tabel 5.20 Uji reabilitas Kualitas Informasi (*information quality*)

Cronbach's Alpha	N of Items
.115	3

Dari tabel output diatas diketahui ada *N of Items* (banyaknya butir pertanyaan kuesioner) ada 3 butir item dengan nilai Cronbach 's Alpha sebesar 0.115, karena nilai

cronbach's Alpha $0.115 > 0,60$, maka pada variabel kualitas informasi (*information quality*) dinyatakan reliabel.

3. Uji Reabilitas Kualitas Layanan (*service Quality*)

Uji Reabilitas kualitas Layanan (*Service quality*) adalah untuk menguji Kekonsistenan data. Sehingga data yang diperoleh dari. kualitas Layanan (*Service quality*) bisa dikatakan reliabel/konsisten jika nilai *CronbachAlpha* $> 0,60$ Berikut tabel uji reabilitas kualitas Layanan (*Service quality*):

Tabel 5.21 Uji reabilitas Kualitas Layanan (*service quality*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.338	3

Dari tabel output diatas diketahui ada *N of Items* (banyaknya butir pertanyaan kuesioner) ada 3 butir item dengan nilai Cronbach 's Alpha sebesar 0.338, karena nilai cronbach's Alpha $0.338 > 0,60$, maka pada variabel kualitas Layanan (*Service quality*) dinyatakan reliabel.

4. Uji Reabilitas Pengguna (*USE*)

Uji Reabilitas kualitas Pengguna (*Use*) adalah untuk menguji Kekonsistenan data. Sehingga data yang diperoleh dari. kualitas Pengguna (*Use*) bisa dikatakan reliabel/konsisten jika nilai *CronbachAlpha* $> 0,60$ Berikut tabel uji reabilitas Pengguna (*Use*):

Tabel 5.22 Uji reabilitas Pengguna (*Use*)

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

.424	3
------	---

Dari tabel output diatas diketahui ada *N of Items* (banyaknya butir pertanyaan kuesioner) ada 3 butir item dengan nilai Cronbach 's Alpha sebesar 0.424, karena nilai cronbach's Alpha $0.424 > 0,60$, maka pada variabel Pengguna (*Use*) dinyatakan reliabel.

5. Uji Reabilitas Kepuasan Pengguna (*User satisfaction*)

Uji Reabilitas Kepuasan Pengguna (*User satisfaction*) adalah untuk menguji Kekonsistenan data. Sehingga data yang diperoleh dari. Kepuasan Pengguna (*User satisfaction*) bisa dikatakan reliabel/konsisten jika nilai *CronbachAlpha* $> 0,60$ Berikut tabel uji reabilitas Kepuasan Pengguna (*User satisfaction*):

Tabel 5.23 Uji Reabilitas Kepuasan Pengguna (*Use*)

Cronbach's Alpha	N of Items
.124	3

Dari tabel output diatas diketahui ada *N of Items* (banyaknya butir pertanyaan kuesioner) ada 3 butir item dengan nilai Cronbach 's Alpha sebesar 0.124, karena nilai cronbach's Alpha $0.124 > 0,60$, maka pada variabel Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) dinyatakan reliabel.

6. Uji Reabilitas Manfaat bersih (*Net Benefits*)

Uji Reabilitas Manfaat Bersih (*Net Benefits*) adalah untuk menguji Kekonsistenan data. Sehingga data yang diperoleh dari. Manfaat Bersih (*Net Benefits*) bisa dikatakan reliabel/konsisten jika nilai *CronbachAlpha* $> 0,60$ Berikut tabel uji reabilitas .Manfaat Bersih (*Net Benefits*).

Tabel 5.24 Uji Reabilitas Manfaat Bersih (*Net Benefits*)

Cronbach's Alpha	N of Items
.501	3

Dari tabel output diatas diketahui ada *N of Items* (banyaknya butir pertanyaan kuesioner) ada 3 butir item dengan nilai Cronbach 's Alpha sebesar 0.501, karena nilai cronbach's Alpha $0.501 > 0,60$, maka pada variabel Manfaat Bersih (*Net Benefits*) dinyatakan reliabel. Berikut Tabel Rangkuman Hasil Uji Reabilitas dengan 6 variabel :

Tabel 5.25 Rangkuman Hasil Uji Reabilitas

No	Kode Indikator	Cronbach' s	Keterangan
1	X1	$0.238 > 0,60$	Reliabel
2	X2	$0.115 > 0,60$	Reliabel
3	X3	$0.338 > 0,60$	Reliabel
4	Y1	$0.424 > 0,60$	Reliabel
5	Y2	$0.124 > 0,60$	Reliabel
6	Y3	$0.501 > 0,60$	Reliabel

Dari hasil pengujian Reabilitas dari 6 variabel. Hasil pengujian rabilitas yang paling besar adalah variabel Pengguna (*Use*) yang berjumlah $0.424 > 0.60$ dinyatakan Reliabel. Dan beberapa variabel lainnya dikatan reliabel karena hasilnya lebih besar dibandingkan 0,60. Dan variabel terkecil adalah variabel kualitas informasi yang berjumlah 0.115 masih dinyatakan reliabel karena nilai nya lebih besar dari 0,60.

5.3 UJI ASUMSI KLASIK

Setelah data diuji pada pengujian validitas dan reliabilitas, maka data tersebut kan dilanjutkan pada beberapa pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolienaritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokolerasi. Setiap uji asumsi memiliki tujuannya masing -masing tetapi pada intinya uji asumsi klasik dituntukan

untuk menentukan data tersebut memenuhi syarat untuk diuji kualitatif menggunakan regresi linier berganda.

5.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk mengetahui apakah nilai data residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal[40]. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan statistik uji yaitu *One Sample kolmogorow Smirnov test* yang didasarkan pada *Asymp.* Berikut tabel uji Normalitas dibawah ini :

Tabel 5.26 Uji Normalitas

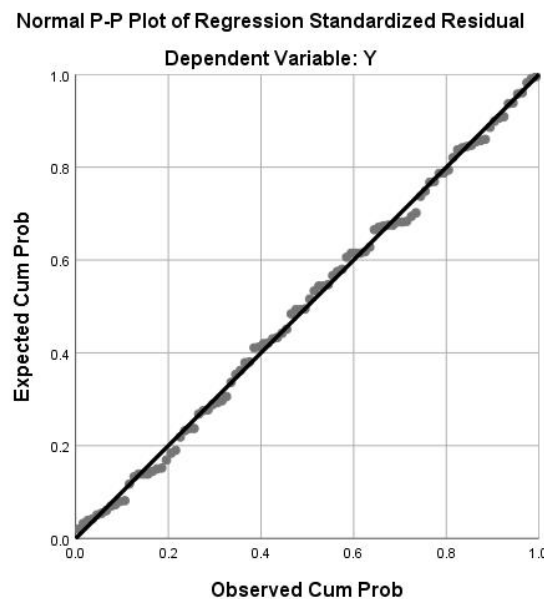
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.25109290
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.044
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Dilihat dari tabel One -Sample Kolmogorov – Smirnov test diketahui Asymp.Sig. (2-tailed) 0.200. Berdasarkan hasil uji normalitas performane diketahui nilai

signifikan diatas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Berikut gambar 5.1 grafik dari Normalisasi yang telah diuji normalisasinya :



Gambar 5.1 Normalisasi grafik normal P-p plot

Dari gambar 5.1 Normalisasi normal P-p plot ini dinyatakan normal karena dilihat dari garis diagonalnya, artinya P-p plot mendekat dengan garis diagonal maka data pada analisis yang saya lakukan bertribusi normal.

5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas tujuanya menguji pada “model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabelindependent. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat probleme multikoloniarita Pengujian ada tidaknya gejala multikolonieritas dilakukan dengan memperhatikan nilai matriks korelasi yang dihasilkan pada saat pengolahan data serta nilai VIP(variance inflation factor) dan tolerance-nya. Jika nilai

tolerance-nya value 0,10 atau variance inflation factor diatas 10 maka terjadi multikolonieritas (Santosa, 2018)” [41].

Berikut tabel Uji Multikolinearitas untuk menunjukan apakah data tersebut terjadi Uji Multikolinearitas dibawah ini :

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.471	1.676		1.474	.144		
	X1	.359	.101	.336	3.552	.001	.830	1.205
	X2	.241	.113	.193	2.143	.035	.919	1.089
	X3	.215	.089	.219	2.407	.018	.900	1.111

a. Dependent Variable: Y

Tabel 5.27 Uji Multikolinearitas

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk variabel kualitas sistem memiliki nilai tolerance sebesar 0,830 dan nilai VIF sebesar 1.205 untuk variabel Kualitas Informasi memiliki nilai tolerance sebesar 0,919 dan nilai VIF sebesar 1.089, untuk variabel kualitas layanan memiliki nilai tolerance sebesar 0,900 dan nilai VIF sebesar 1.111. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel tersebut, maka seluruh variabel independent dan model regresi memiliki nilai tolerance $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 . Hal ini memenuhi asumsi bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan indikasi varian antar residual tidak homogen yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien. Situasi

heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien - koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau Melebihi dari semestinya [40].

Uji Heteroskedastisitas Jika nilai signifikan antara variabel independent dengan residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah Heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika signifikan lebih kecil dari 0,05 maka terjadi masalah Heteroskedastisitas. Asumsi yang baik pada model regresi maka terjadi masalah Heteroskedastisitas. Berikut tabel uji Heteroskedastisitas dibawah ini :

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.366	.987		.371	.712
X1	.010	.060	.019	.172	.864
X2	.032	.066	.051	.483	.631
X3	.004	.053	.009	.083	.934

a. Dependent Variable: ABS_RES

Tabel 5.28 Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil tabel diatas, maka dapat disimpulkan maka data yang diperoleh sudah pasti bebas dari masalah Heteroskedastisitas karena nilai signifikan masing – masing variabel independent lebih besar dari 0.05, sehingga semua variabel dikatakan bebas dari Heteroskedastisitas.

5.3.4 Uji Linearitas

Uji liniaritas merupakan uji prasyarat yang biasanya dilakukan, jika akan melakukan analisis korelasi. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak, untuk uji ini pada SPSS menggunakan Test for Linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier, apabila nilai signifikansi pada Linearity $< 0,05$ (Priyatno, 2011) [42].

Dalam pengujian ini, dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bila $\text{sig.liniarty} > 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti regresi linier.
2. Bila $\text{sig.liniarty} > 0,05$ maka H_1 ditolak, yang berarti regresi linier.

Berikut tabel uji liniaritas dari variabel bebas, Kualitas sistem (*system quality*), Kualitas informasi (*information quality*) dan Kualitas layanan (*service quality*).

1. Tabel Uji linearitas *system quality*

Uji Linear kualitas sistem adalah untuk melihat hubungan antara variabel kualitas sistem dan *Use* apakah variabel tersebut dikatakan lineari.

Tabel 5.29 Uji Leniaritas *System Quality*

ANOVA Table			Sum of		Mean		
			Squares	Df	Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	44.307	6	7.385	5.018	.000
		Linearity	38.226	1	38.226	25.977	.000
		Deviation from Linearity	6.081	5	1.216	.826	.534
	Within Groups		136.853	93	1.472		
	Total		181.160	99			

Pada tabel diatas diketahui signifikasi pada linear sebesar 0,534. Di karenakan signifikasi lebih besar dari 0,05 jadi hubungan antara variabel kualitas sistem dengan variabel use dinyatakan linier.

2. Tabel Uji linearitas *information quality*

Uji Linear kualitas informasi adalah untuk melihat hubungan antara variabel kualita informasi dan *Use* apakah variabel tersebut dikatakan lineari.

Tabel 5.30 Uji Linearitas *information Quality*

ANOVA Table			Sum of		Mean		
			Squares	Df	Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	29.871	4	7.468	4.689	.002
		Linearity	16.024	1	16.024	10.062	.002
		Deviation from Linearity	13.847	3	4.616	2.898	.039
	Within Groups		151.289	95	1.593		
	Total		181.160	99			

Pada tabel diatas diketahui signifikasi pada linear sebesar 0.39. Di karenakan signifikasi lebih besar dari 0,05 jadi hubungan antara variabel kualitas informasi dengan variabel use dinyatakan linier.

3. Tabel Uji linearitas *service quality*

Uji Linear kualitas layanan adalah untuk melihat hubungan antara variabel kualitas layanan dan *Use* apakah variabel tersebut dikatakan lineari.

ANOVA Table					
	Sum of		Mean		
	Squares	df	Square	F	Sig.

Y * X3	Between Groups	(Combined)	31.390	6	5.232	3.249	.006
		Linearity	20.083	1	20.083	12.471	.001
		Deviation from Linearity	11.307	5	2.261	1.404	.230
	Within Groups		149.770	93	1.610		
	Total		181.160	99			

Tabel 5.31 Uji Linearitas *service Quality*

Pada tabel diatas diketahui signifikasi pada linear sebesar 0,230. Di karenakan signifikasi lebih besar dari 0,05 jadi hubungan antara variabel kualitas layanan dengan variabel *use* dinyatakan linier.

4. Tabel Rangkuman Uji Linearitas

Tabel rangkuman uji Linearitas Kualitas sistem, Kualitas Inforamsi, Kualitas Layanan yang dinyatakan linear semua hasilnya karena nilai sig. lebih besar dari 0,05.

No	Variabel	Nilai Sig	Keterangan
1	Kualitas sistem (<i>system quality</i>)	0,534 > 0,05	Linear
2	Kualitas Information (<i>information quality</i>)	0,39 > 0,05	Linear
3	Kualitas Layanan (<i>Service Quality</i>)	0,230 > 0,05	Linear

Tabel 5.32 Rangkuman uji linearitas

Dari tabel diatas dapat kita lihat hasil uji linearitas yang paling besar adalah uji linearitas variabel kualitas sistem (*system quality*) 0,534 > 0,05 dikatakan linear karena niali sig. kecil dari 0,534 lebih dari nilai

5.4 ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Regresi linier berganda adalah untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independent (explanatory) terhadap satu variabel dependen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus /linier antara variabel dependen dengan masing -masing prediktornya. Hubungan ini biasanya adisampaikan dalam rumus [43]. Model stastitika linier untuk analisis regresi untuk analisis regresi linier berganda secara umum seperti persamaan berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n \dots\dots\dots(5.1)$$

$Y =$ *Dependent* variabel (variabel respon)

$A =$ Nilai Konstanta

$b_1, b_2, b_3 =$ Variabel *Independent*

$X_1, X_2, X_3 =$ Nilai koefisien regresi dan variabel *independent*.

5.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut ini adalah hasil dari pengujian variabel menggunakan *SPSS* untuk analisis regresi linier berganda .

Tabel 5.33 Output Variabel Entered

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Tabel diatas Menjelaskan tentang variabel yaitu variabel Kualitas Sistem (*System Quality*) X1, variabel Kualitas Informasi (*Information Quality*) X2, Kualitas Layanan (*Service Quality*) X3. Dalam hal ini semua variabel dimasukan dan metode yang digunakan enter.

Tabel 5.34 Output Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.534 ^a	.285	.263	1.162

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Pada table diatas, diketahui nilai koralasi ganda (R) adalah 0.534, koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0.285, koefisien determinasi yang disesuaikan (Adjusted Squer) adalah 0.263 dan ukuran kesalahan prediksi (Std Error of the estimate) adalah 1.162.

Nilai R Squere pada table Model Summary adalah presentase kecocokan model untuk mengetahui kuatnya antara variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Semakin besar nilai R, maka semakin tepat regresi yang dipakai sebagai alat perhitungan. Dalam menentukan nilai (R) pada koefisien determinasi, jika nilai R (0,00 sampai 0,25) maka hubungannya variabel bebas terhadap variabel terikat lemah, jika nilai R (0,26 sampai 0,50) maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat sedang, jika nilai R (0,51 sampai 0,75) maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat kuat, jika nilai R (0,76 sampai 1,00) maka hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat sangat kuat /sempurna .

Dari output Model Summary dapat diketahui nilai R sebesar 0.534, hal ini mengandung arti bahwa R (0,51 sampai 0,75) maka hubungan kualitas Sistem (*System Quality*) X1, variabel Kualitas Informasi (*Information Quality*) X2, Kualitas Layanan (*Service Quality*) X3 terikat kuat.

Dan dari Output Model Summary dapat diketahui nilai R Square adalah 0.285 atau 28,5% hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel kualitas Sistem (*System Quality*) X1, variabel Kualitas Informasi (*Information Quality*) X2, Kualitas Layanan (*Service Quality*) X3 performace adalah sebesar 28,5%.

Tabel 5.35 Output ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51.607	3	17.202	12.747	.000 ^b
	Residual	129.553	96	1.350		
	Total	181.160	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Pada tabel ANOVA ini menjelaskan pengujian secara simultan (uji F), sedangkan signifikansi mengukur tingkat signifikansi dari uji F. Dalam menentukan nilai pada Uji F, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau F hitung lebih besar dari F maka adanya pengaruh yang diberikan secara simultan (Bersama – sama) antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau F hitung lebih kecil dari F tabel maka tidak adanya pengaruh yang diberikan secara simultan (Bersama – sama) antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 5.36 Output Coefficient

Coefficients^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	2.471	1.676		1.474
	X1	.359	.101	.336	3.552
	X2	.241	.113	.193	2.143
	X3	.215	.089	.219	2.407

a. Dependent Variable: Y

Tabel diatas menjelaskan tentang uji T secara parsial, sedangkan signifikansi mengukur tingkat signifikansi dari uji T. Dalam menentukan nilai pada uji T, jika nilai Signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau t hitung lebih besar dari t table maka adanya pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau t hitung lebih kecil dari t table maka tidak adanya pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rangkuman table dibawah ini.

Variabel	Koefisien Regresi	T hitung	Signifikan
Konstanta	2,471	1,474	0,144
X1	0,359	3,552	0,001
X2	0,241	2.143	0,035
X3	0,215	2,407	0,018

Tabel 5.33 Rangkuman Tabel Regresi Linier Berganda

Rangkuman diatas berisi Koefisien regresi, t hitung, nilai signifikansi, f hitung, dan R² yang nantinya akan berguna untuk melakukan uji F (secara simultan) dan uji T (secara parsial) pada bagian performance.

Jadi, berdasarkan hasil pengujian bagian performance yang sudah dilakukan, diketahui nilai constant (a) adalah 2,471, nilai (b1) pada Kualitas sistem adalah 0,359, nilai (b2) pada kualitas informasi p adalah 0,241, dan nilai (b3) pada kualitas layanan adalah 0,215.

Maka didapatkan persamaan :

$$Y = 2,471 + 0,359X_1 + 0,241X_2 + 0,215X_3 + e \dots\dots\dots(4)$$

Berikut ini penjelasannya :

1. Nilai Konstanta yang didapatkan sebesar 2,471. Artinya jika nilai variabel independent variabel dependen (terikat) bernilai 2,471. Dalam penelitian ini jika pengaruh kualitas system performance bernilai 0 (nol), maka tingkat *User* bernilai sebesar 2,471%.
2. Nilai Koefisien regresi variabel kualitas sistem (b1) yang didapatkan adalah 0,359 artinya jika setiap ada perubahan pada variabel kualitas sistem, maka akan berubah nilai *User Satisfacton performance* sebesar 0.359 dengan asumsi variabel bebas (independent) lainnya tetap.
3. Nilai Koefisien regresi variabel kualitas informasi (b2) yang didapatkan adalah 0,241 artinya jika setiap ada perubahan pada variabel kualitas informasi , maka akan berubah nilai *User* sebesar 0.241 dengan asumsi variabel bebas (independent) lainnya tetap.
4. Nilai Koefisien regresi variabel kualitas layanan (b3) yang didapatkan adalah 0,215 artinya jika setiap ada perubahan pada variabel kualitas layanan performance, maka akan berubah nilai *User Satisfacton* sebesar 0.215 dengan asumsi variabel bebas (independent) lainnya tetap.

5.5 PENGUJIAN HIPOTESIS

5.5.1 Uji T

Untuk pengujian hipotesis Uji t dalam regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji apakah parameter (koefisien regresi dan konstanta) yang diduga untuk mengestimasi persamaan/model regresi linier berganda sudah merupakan parameter yang tepat atau belum. Maksud tepat disini adalah parameter tersebut mampu menjelaskan perilaku variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya [44].

Dalam pengujian ini rumusan hipotesis yang digunakan adalah :

1. H_0 : Variabel bebas (*Independent*) secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (*dependent*).
2. H_1 : Variabel bebas (*Independent*) secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (*dependent*).

Sedangka nsyarat untuk hipotesis H_1 agar bisa diterima adalah jika nilai T hitung > T table atau nilai Sig.< 0.05. Jika syarat tersebut tidak terpenuhi maka hipotesis H_1 ditolak dan hipotesis H_0 ysng diterima.

Tabel 5.34 Persentase Distribusi T

Pd/	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
Dr	0,50	0,20	0,10	0,050	0,02	0,010	0,002
91	0.67720	1.29092	166177	1.98638	2.36803	2.63803	3.18222
92	0.67717	1.29082	166159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	166140	1.98580	2.36712	2.63973	3.18019
94	0.67711	1.29062	166123	1.98552	2.36667	2.63915	3.17921
95	0.67708	1.29053	166105	1.98525	2.36624	2.63858	3.17825
96	0.67705	1.29043	166088	1.98498	2.36582	2.63802	3.17731

97	0.67703	1.29034	166071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	166055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	166039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	166023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

Rumus Uji T adalah $T_{tabel} = (\alpha/10 ; n - k - 1)$. α adalah nilai signifikan (0,05), n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel (X). Diketahui bahwa responden yang telah dikumpulkan adalah sebanyak 100 responden. Dan variabel bebas yang ada 3 variabel, maka $T_{tabel} = (0,05/10 ; 100-3-1) = (0,005 ; 97)$. Dari hasil yang telah diperoleh, maka dapat melihat nilai dari tabel persentase distribusi T. Nilai yang didapatkan dari tabel persentase distribusi T diatas adalah 2.62747 Setelah mengetahui nilai dari tabel presentasi distribusi T. Maka engujian dapat dilakukan pada bagian, ada 3 variabel bebas yang akan diuji.

Berikut adalah hasil dari Uji T Kualitas Sistem (*System quality*), Kualitas informasi (*information quality*), Kualitas layanan (*service quality*) dari variabel bebas :

1. Pada variabel kualitas system (X_1), didapatkan nilai t hitung sebesar 3,552 dan sig. sebesar 0.144. Karena nila t hitung lebih dari 2.62747 ($3,552 < 2.62747$) dan sig lebih kecil dari 0,05 ($0,144 > 0,05$) maka hipotesis H_1 ditolak dan H_0 yang diterima . Sehingga dapat simpulkan bahwa variabel kualitas system (X_1) tidak berpengaruh secara persial terhadap variabel *User* (Y).
2. Pada variabel kualitas informasi (X_2), didapatkan nilai t hitung sebesar 2,143 dan sig. sebesar 0.001. Karena nila t hitung lebih kecil dari 2.62747 ($2,143 < 2.62747$) dan sig lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) maka hipotesis H_1 ditolak dan H_0 diterima . Sehingga dapat simpulkan bahwa variabel kualitas informasi (X_2) Tidak berpengaruh secara persial terhadap variabel *Use* (Y).

3. Pada variabel kualitas layanan (X3), didapatkan nilai t hitung sebesar 2.62747 dan sig. sebesar 0.018. Karena nilai t hitung lebih kecil dari 2.62747 ($2.407 < 2.62747$) dan sig lebih besar dari 0,05 ($0,018 > 0,05$) maka hipotesis H0 diterima . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas layanan (X3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat *Use* (Y). Berikut tabel rangkuman hasil Uji T dari 3 variabel *independent* (bebas) Kualitas Sistem, Kualitas layanan, kualitas Informasi .

Tabel 5.35 Rangkuman Hasil Uji T

NO	Variabel	Hasil Uji T
1	Kualitas Sistem (System quality) (X1)	Kualitas Sistem (X1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel <i>use</i> (Y)
2	Kualitas Informasi (information quality)(X2)	Kualitas Layanan (X2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel <i>use</i> (Y)
3	Kualitas Layanan (service quality)(X3)	Kualitas Sistem (X3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel <i>use</i> (Y)

Dari rangkuman Hasil uji T diatas. Maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Kualitas sistem (*system quality*), Kualitas informasi (*information quality*) dan Kualitas layanan (*service quality*) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat yaitu pengguna (*use*).

5.5.2 Uji F

Uji keterandalan model atau uji kelayakan model atau yang lebih populer disebut sebagai uji F (ada juga yang menyebutnya sebagai uji simultan model) merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang

diestimasi layak atau tidak. Layak (andal) disini maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Nama uji ini disebut sebagai uji F, karena mengikuti distribusi F yang kriteria pengujiannya seperti ANOVA [44].

Dalam pengujian ini, rumusan hipotesis yang digunakan adalah :

1. H_0 : Ketiga variabel bebas (*independent*) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel (*dependent*).
2. H_1 : Ketiga variabel bebas (*independent*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel (*dependent*).

Sedangkan untuk hipotesis H_1 agar bisa diterima adalah jika nilai F hitung $> F$ tabel atau nilai $\text{sig.} < 0,05$. Jika syarat tersebut tidak terpenuhi maka hipotesis H_1 ditolak dan hipotesis H_0 yang diterima. Rumus dan Uji F adalah $F_{\text{tabel}} = (k ; n - k) . n$ adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas (X).

Berikut tabel persentase distribusi F tabel 5.35 untuk melihat nilai distribusi F apakah nilai F lebih besar dari Nilai Sig. nya dan sebaliknya, nilai sig lebih besar dari Nilai F .

Tabel 5.36 Presentasi Distribusi Nilai F

Df untuk menyebut (N2)	Df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78

94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77

Diketahui bahwa responden yang telah dikumpulkan adalah sebanyak 100 responden dan variabel bebas yang ada berjumlah 3 variabel, maka $F_{\text{tabel}} = (3; 100 - 3) = (3; 97)$. Dari hasil yang telah diperoleh, maka dapat melihat nilai dari tabel presentase distribusi F. Nilai yang didapatkan dari tabel persentase distribusi F diatas adalah 2.70.

Diketahui dari output ANOVA bahwa nilai F hitung adalah sebesar 12,747 dan nilai sig. Adalah 0.000. Karena F hitung lebih besar dari F tabel ($12,747 > 2.70$ dan nilai sig. lebih kecil dari 0,05 ($0.000 < 0,05$)). Maka hipotesis H1 dapat diterima. Sehingga disimpulkan bahwa variabel kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel use (Y).

5.5.3 Variabel Paling Dominan Mempengaruhi *User Satisfaction*

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai variabel kualitas sistem (*system quality*) lebih besar dari pada nilai variabel kualitas informasi (*information quality*) dan kualitas layanan (*service quality*). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas layanan (*service quality*).memiliki pengaruh yang dominan terhadap variabel *User*. Hal ini dapat dilihat dari nilai T hitung variabel Kualitas sistem

(*System quality*) sebesar 0,0359 lebih besar dari variabel kualitas informasi (*Information quality*) sebesar 0,0241 dan kualitas layanan (*service quality*) dengan nilai T hitung sebesar 0,0215.